



# Pengaruh *Digital Payment* (Brimo) Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Bangkalan

Sofiyatun Naimah<sup>1</sup>, Arie Setyo Dwi Purnomo<sup>2</sup>, Prasetyo Nugroho<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Trunojoyo Madura

[sofiyatunnaimah0@gmail.com](mailto:sofiyatunnaimah0@gmail.com)<sup>1</sup>, [arie.dwip@trunojoyo.ac.id](mailto:arie.dwip@trunojoyo.ac.id)<sup>2</sup>,

[prasetyo.nugroho@trunojoyo.ac.id](mailto:prasetyo.nugroho@trunojoyo.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Transaksi keuangan dengan menggunakan teknologi sedang berkembang di Indonesia salah satunya *digital payment*. Kabupaten Bangkalan mengalami perubahan signifikan dalam pola pembayaran dan keuangan UMKM seiring dengan adopsi teknologi pembayaran digital. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampaknya secara spesifik pada UMKM di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *digital payment* terhadap kepuasan keuangan pada UMKM di kabupaten Bangkalan khususnya dalam hal kepuasan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara pengambilan data menggunakan penyebaran kuesioner dan Teknik wawancara. Subyek penelitian adalah UMKM yang ada di Kabupaten Bangkalan dan pengambilan sampel dengan cara Teknik *random sampling*. Hasil penelitian menegaskan bahwa adopsi pembayaran digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap tingkat kepuasan finansial para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangkalan. Temuan ini didukung oleh hasil analisis uji regresi linier sederhana, di mana nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000, jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%). Hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan bahwa "pembayaran digital berpengaruh terhadap kepuasan finansial" berhasil diverifikasi, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan pembayaran digital oleh UMKM, semakin tinggi juga tingkat kepuasan finansial yang mereka rasakan.

Kata kunci: *Digital payment*, Kepuasan Keuangan, UMKM

## Abstract:

Financial transactions using technology are developing in Indonesia, one of which is *digital payments*. Bangkalan Regency is experiencing significant changes in MSME payment and financial patterns in line with the adoption of *digital payment* technology. Therefore, it is important to understand the specific impact on MSMEs in the area. This research aims to determine the effect of *digital payments* on financial satisfaction among MSMEs in Bangkalan district, especially in terms of financial satisfaction. This research uses quantitative methods by collecting data using questionnaires and interview techniques. The research subjects were MSMEs in Bangkalan

Regency and samples were taken using random sampling technique. The research results confirm that the adoption of *digital payments* has a significant positive impact on the level of financial satisfaction of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Bangkalan Regency. This finding is supported by the results of a simple linear regression test analysis, where the significance value (Sig) is 0.000, much smaller than the significance level  $\alpha = 0.005$  (5%). The research hypothesis (H1) which states that "*digital payments* have an effect on financial satisfaction" was successfully verified, showing that the higher the level of use of *digital payments* by MSMEs, the higher the level of financial satisfaction they feel.

Keywords: *Digital payment*, Financial Satisfaction, MSMEs

## PENDAHULUAN

Krisis ekonomi global menyebabkan perekonomian terpuruk, namun yang stabil hanya sektor UMKM sehingga perekonomian tetap tumbuh berkat keberadaan UMKM. Fenomena ini menggambarkan bahwa UMKM merupakan industri manufaktur yang dapat diperluas untuk mendukung pembangunan ekonomi baik secara besar maupun kecil di Indonesia serta berdampak pada pertumbuhan sektor – sektor lainnya.<sup>1</sup> UMKM memiliki peranan penting dan posisi strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM memainkan peran dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia serta mendistribusikan manfaat dari pembangunan ekonomi.<sup>2</sup> Sektor perekonomian di era digital menyebabkan banyak sektor perekonomian yang mayoritas didominasi oleh UMKM di Indonesia mulai memahami belanja online atau mengadopsi media digital termasuk E-commerce.

E-Commerce, yang juga dikenal sebagai bisnis online adalah penyelenggara kegiatan usaha yang melibatkan penjualan, pembelian, pemasaran, pembayaran, dan promosi produk barang dan jasa melalui computer dan perangkat komunikasi elektronik digital lainnya.<sup>3</sup> E-commerce merupakan jenis bisnis yang menggunakan

---

<sup>1</sup> Yuli Rahmini Suci, '(Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)', 2019.

<sup>2</sup> T. Sudrartono and others, 'Kewirausahaan UMKM Di Era Digital', *Kewirausahaan Umkm Di Era Digital*, 2022.

<sup>3</sup> Yola Yolanda and Dessyana, 'Pengaruh Fintech, Teknologi Infomasi, Dan E-Commerce Terhadap Kepuasan Financial Masyarakat Kota Medan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13 (2022), 2614–1930.

teknologi yang lebih cepat untuk menjual produk dan jasa secara online, sehingga lebih fleksibel dan efisien.<sup>4</sup>

Maraknya transaksi keuangan digital tidak hanya mengubah perilaku konsumen dalam membeli produk melalui belanja online, tetapi juga meningkatkan perekonomian melalui berbagai produk turunannya seperti pembayaran digital.<sup>5</sup> Penggunaan *digital payment* atau teknologi finansial juga merupakan salah satu factor yang mendorong kinerja UMKM. Kinerja pelaku UMKM bergantung pada transaksi penerimaan dan pembayaran yang akan memiliki dampak besar pada jalannya bisnis.<sup>6</sup> Pembayaran digital adalah transaksi pembayaran menggunakan alat pembayaran elektronik. Pembayaran digital merupakan teknologi yang memberikan perspektif baru kepada pengguna mengenai pembayaran nontunai sehingga transaksi menjadi lebih nyaman dan aman. Di Indonesia, pemerintah berupaya menggalakkan pembayaran digital, termasuk memperkenalkan metode QRIS. QRIS adalah metode pembayaran yang digunakan oleh aplikasi elektronik berbasis server, e-wallet, dan mobile banking. QRIS berpotensi memperluas penerimaan pembayaran nontunai.<sup>7</sup>

QRIS adalah metode pembayaran digital yang dikembangkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), khususnya BRI Mobile Bank (BRIMO), memberikan solusi sederhana dalam melakukan transaksi keuangan bagi usaha kecil dan menengah. Merchant menggunakan BRIMO untuk menerima pembayaran dan mengirimkan transaksi langsung ke rekeningnya melalui perangkat seluler, tanpa memerlukan perangkat tambahan.<sup>8</sup> Mencatat transaksi terbuka langsung dari ponsel dapat meningkatkan kepuasan finansial pengguna karena dapat mencatat seluruh transaksi yang dilakukan tanpa perlu perhitungan manual. Ekonomi digital meningkatkan kepuasan pengusaha, terutama secara finansial. Pembayaran digital dapat

---

<sup>4</sup> Arie Setyo, Dwi Purnomo, and Avinda Dwi Purnamasari, 'The Influence Of Financial Technology And E-Commerce The Influence Of Financial Technology And E-Commerce On Msme Income In Sumenep under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)', *Jurnal Ekonomi*, 12.01 (2023), 2023.

<sup>5</sup> Viani Naufalia, 'Pengaruh Digital Payment Dan E-Service Quality Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pengguna Shopee', *JASDIM Nusa Mandiri*, 01.1 (2022), 1–9.

<sup>6</sup> Putri Aulia and others, 'Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Makassar', *Jurnal Dinamika*, 3.1 (2022), 23–50 <<https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>>.

<sup>7</sup> Praditya Wibowo And Santi Rimadiaz, 'Perilaku Penggunaan “ Qris Bri Brimo ” Pada Pedagang', 14.2 (2022).

<sup>8</sup> Moh Sahdan Saputra and Muhammad Nurjihadi, 'Sikap Mahasiswa Dalam Adopsi Aplikasi Keuangan BRIMO Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)', *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 4.1 (2023), 18–24 <<https://doi.org/10.37148/bios.v4i1.59>>.

meningkatkan kinerja bisnis dan kesehatan finansial, sehingga menghasilkan kepuasan finansial yang lebih besar.<sup>9</sup>

Banyak platform pembayaran digital seperti BRIMO, GOPAY, OVO, dll. semakin populer di kalangan masyarakat umum, termasuk UMKM. Penggunaan pembayaran digital memberikan manfaat bagi UMKM dalam hal efisiensi, keamanan, dan kemudahan transaksi keuangan. Dalam konteks kepuasan finansial, pembayaran digital dapat memberikan manfaat yang signifikan. Di Indonesia, pemerintah berupaya menggalakkan pembayaran digital, termasuk memperkenalkan metode QRIS yaitu pembayaran nontunai.<sup>10</sup> Kini e-money dianggap sebagai alat pembayaran praktis yang modern, karena metode pembayarannya menggunakan teknologi terkini, dan akurat sehingga jumlah saldo yang terpotong sesuai dengan nominal barang tersebut<sup>11</sup>. Dengan *digital payment*, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam mengelola keuangan mereka.

Transaksi yang lebih cepat dan mudah juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, karena mereka dapat melakukan pembayaran dengan praktis. Mencatat transaksi terbuka langsung dari ponsel dapat meningkatkan kepuasan finansial pengguna karena dapat mencatat seluruh transaksi yang dilakukan tanpa perlu perhitungan manual. Peningkatan layanan dari Lembaga keuangan baik konvensional ataupun syariah sangat memberikan dampak akan kecepatan transaksi dari berbagai transaksi UMKM. Iqbal menyatakan,<sup>12</sup> BPR Syariah SPM Pamekasan sampai bisa memberikan layanan pembiayaan tanpa agunan kepada para nasabahnya yang memiliki usaha dengan tujuan agar nasabah bisa puas dan usahanya terus berkembang.

Pembayaran digital dapat meningkatkan kinerja bisnis dan kesehatan finansial, sehingga menghasilkan kepuasan finansial yang lebih besar.<sup>13</sup> Selain itu, *digital payment* juga dapat membantu UMKM dalam melakukan analisis keuangan yang lebih baik.

---

<sup>9</sup> Martin Siagian, Endang Sulistya Rini, and Syafrizal Helmi Situmorang, 'The Effect of Digital Service Quality (BRIMO) on Customer Loyalty through Customer Trust and Satisfaction on COVID-19 Situation (Pt Bank Rakyat Indonesia Medan Regional Office)', 8.August (2021), 263–71.

<sup>10</sup> Wibowo and Rimadias.

<sup>11</sup> Qurtubi El-haqnur and others, 'Analisis Penggunaan E-Wallet Dalam Bertransaksi Keuangan Mahasiswa Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten', *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4.1 (2023), 20–36.

<sup>12</sup> Iqbal Rafiqi, Miftahul Ulum, and Moh Helmi Hidayat, 'Risk Mitigation Strategy in Financing Without Collateral at PT . BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan', *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 5.2 (2023), 94–104.

<sup>13</sup> Siagian, Rini, and Situmorang.

Dengan adanya data transaksi yang tersimpan secara elektronik, UMKM dapat dengan mudah melacak pendapatan, pengeluaran, dan mengelola stok barang. Hal ini dapat membantu UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Namun, tentu saja ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam penggunaan *digital payment* oleh UMKM. Beberapa tantangan tersebut meliputi biaya transaksi, keamanan data, tingkat adopsi dan kesadaran akan manfaatnya.

Kabupaten Bangkalan, sebagai lokasi penelitian, memberikan konteks yang menarik karena UMKM di daerah ini memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.<sup>14</sup> Keberhasilan sektor UMKM di Bangkalan dalam mengadopsi *digital payment* dapat memberikan pandangan yang berharga terkait dengan dampaknya terhadap kepuasan finansial. *Digital payment* tidak hanya mengubah cara UMKM bertransaksi, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kesehatan finansial. Oleh karena itu, pemilihan Bangkalan sebagai lokasi penelitian bukan hanya didasarkan pada konteks ekonomi lokal yang dinamis, tetapi juga pada potensi kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembayaran digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan<sup>1516</sup>. Temuan tersebut tidak sejalan dengan temuan Widiastuti, dkk., dan Haqiqi & Pertiwi yang menyatakan teknologi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan<sup>1718</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang dampak *digital payment* terhadap kepuasan keuangan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah penggunaan *digital payment* mempengaruhi tingkat kepuasan keuangan pada UMKM di Kabupaten Bangkalan.

---

<sup>14</sup> Observasi Awal, Penguatan Potensi UMKM di Kabupaten Bangkalan. 2023.

<sup>15</sup> Purnama Ramadani Silalahi, Khairina Tambunan, and Tryana Ramadhany Batubara, 'Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.2 (2022).

<sup>16</sup> Afiza Regita Cahyani Ivan Permana, Dewi Widyaningsih, 'Pengaruh Fintech Dan E-Commerce Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Pelaku Ukm', 1.2 (2021), 139–44.

<sup>17</sup> Ekaningtyas Widiastuti, Dian Purnomo Jati, and Alisa Tri Nawarini, 'Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan', *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 10.1 (2020).

<sup>18</sup> A. F. Z. Haqiqi and T. K. Pertiwi, 'Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur', *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5.2 (2022).

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. *Digital payment*

Pembayaran digital adalah teknologi yang memberikan perspektif kepada masyarakat mengenai pembayaran *online*, sehingga transaksi menjadi lebih nyaman dan aman. Ada pula yang memandang pembayaran digital merupakan uang seluler yang dapat digunakan untuk membayar berbagai transaksi yang diperlukan<sup>19</sup>. Pembayaran digital pada hakikatnya merupakan evolusi dari pembayaran tunai, berkembang menjadi pembayaran non tunai (*cashless*), sebelum Internet menjadi kebutuhan penting di masyarakat. Sistem pembayaran elektronik seperti pembayaran ATM banyak digunakan oleh bank. Perlunya efisiensi dan efektivitas dalam transaksi keuangan membuat pelaksanaan seluruh proses yang semakin beragam<sup>20</sup>, contohnya E-Wallet menjadi salah satu transaksi non tunai yang banyak disukai oleh kalangan mahasiswa seperti yang terjadi di Universitas Sulthan Maulana Hasanuddin Banten.<sup>21</sup> Sehingga transaksi non tunai menjadi pilihan yang lebih disukai oleh kalangan muda.

Lembaga perbankan semakin berbenah dalam memaksimalkan transaksi non tunai, salah satu penelitian menghasilkan data bahwa pemanfaatan *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on assets* (ROA) dengan hasil pengujian uji t (Tabel Coefficients) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,444,- sedangkan statistik tabel (t tabel) diperoleh dari Tabel t ( $\alpha=5\%;34$ ) sebesar 2,032,- artinya t hitung > t tabel ( $4,444 > 2,032$ ) dan hasil pengujian uji F diperoleh F hitung = 19,753 dan nilai Ftabel yang diperoleh dari Tabel F ( $\alpha=5\%;V1=1;V2=34$ ) sebesar 4,13 artinya Ftabel < Fhitung ( $4,13 < 19,753$ )<sup>22</sup>. Artinya pemanfaatan layanan dan jasa-jasa seperti transfer, transaksi valuta asing dan transaksi operasional lainnya yang sudah menggunakan transaksi non tunai sangat membantu dalam meningkatkan keuntungan Lembaga perbankan.

Agar transaksi non tunai dapat terus meningkat, maka perlu diciptakan kepercayaan yang tinggi di kalangan masyarakat, khususnya pengguna pembayaran digital. Aplikasi pembayaran digital harus menjamin perlindungan masyarakat agar

---

<sup>19</sup> Khoiyatu Rizkiyah and others, 'Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment OVO', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16.1 (2021), 107–26.

<sup>20</sup> Ivan Permana, Dewi Widyaningsih.

<sup>21</sup> El-haqnur and others.

<sup>22</sup> Iqbal Rafiqi and others, 'Investigasi Peran Fee Based Income Terhadap Profitabilitas (ROA) Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2005-2014)', *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1.2 (2020), 123–44 <<https://doi.org/10.28944/masyrif.v1i2.474>>.

transaksi dapat berlangsung dengan aman. Transaksi non-tunai terikat dengan kepercayaan terhadap layanan digital yang ditawarkan, sehingga penyedia layanan harus mampu menghadirkan aplikasi pembayaran digital yang memberikan rasa aman bagi penggunanya<sup>23</sup>

Tabel 1. Indikator *digital payment*

Variabel	Indikator
<i>Digital payment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keefektifan dan keefesienan dalam menggunakan <i>digital payment</i></li> <li>2. Gaya hidup masyarakat yang dominan menggunakan teknologi dan bersifat berkelanjutan</li> <li>3. Fitur dari <i>digital payment</i> yang membantu menyelesaikan berbagai transaksi lebih cepat dibandingkan transaksi tunai</li> <li>4. <i>Digital payment</i> mudah untuk digunakan</li> <li>5. <i>Digital payment</i> memberikan kenyamanan dan kesenangan</li> </ol>

## B. Kepuasan Keuangan

Kepuasan finansial adalah perasaan puas dalam bidang keuangan. Kepuasan finansial juga dapat diartikan sebagai perasaan puas terhadap pendapatan yang diterima<sup>24</sup> Kepuasan finansial adalah tingkat kepuasan, ketenangan pikiran, dan kestabilan emosional seseorang terkait dengan keadaan keuangannya<sup>25</sup>. Layanan yang maksimal menjadi pilihan utama agar kepuasan setiap nasabah bisa terpenuhi.<sup>26</sup> Ini mencakup perasaan aman dan nyaman dalam mengelola keuangan pribadi, mencapai tujuan keuangan, dan merasa puas dengan keadaan keuangan saat ini dan di masa depan<sup>27</sup>. Lebih dari hal ini rasa aman menjadi pilihan utama dalam memberikan kepuasan akan transaksi keuangan, karena jika Lembaga keuangan sudah memberikan rasa aman maka nasabah bisa merasakan kenyamanan dan bisa merasa puas.

<sup>23</sup> Yulfan Arif Nurohman, Rina Sari Qurniawati, and Fahri Ali Azhar, 'Pembayaran Digital Sebagai Solusi Transaksi Di Masa Pandemi Covid 19: Studi Masyarakat Muslim Solo Raya', *Among Makarti*, 15.2 (2022), 260–75 <<https://doi.org/10.52353/ama.v15i2.333>>.

<sup>24</sup> Epsilandri Septyarini Pristin Prima Sari, 'View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', 1.1 (2018), 20–28.

<sup>25</sup> Astuti Yulianingrum, Muhammad Richo Rianto, and Milda Handayani, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Tenaga Harian Lepas SATPOL PP Di Kabupaten (X)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JLAM)*, 17.1 (2021), 71–77.

<sup>26</sup> Iqbal Rafiqi, 'Competitive Advantage Gadai Emas Syariah Pada Masa Transisi Covid-19 Di Bank Syariah Indonesia Kep. Sumenep Trunojoyo 1', *Assyariah: Journal of Islamic Economic Business*, 3.2 (2022), 179–90 <<https://doi.org/10.28944/assyariah.v3i2.831>>.

<sup>27</sup> Yuyun Isbanah Armilia, Nadhia, 'Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna Financial Technology Di Surabaya', 8.2018 (2020), 39–50.

Tabel 2. Indikator kepuasan keuangan

Variabel	Indikator
Kepuasan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya rasa puas terhadap pendapatan</li> <li>2. Berkaitan dengan tingkat kebahagiaan seseorang dalam bidang keuangan</li> </ol>

### C. Pengaruh *Digital payment* Terhadap Kepuasan Keuangan

Penggunaan metode pembayaran digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kepuasan keuangan individu<sup>28</sup>. Kemudahan dan aksesibilitas yang ditawarkan oleh layanan pembayaran digital memberikan pengguna keuntungan berupa penghematan waktu dan efisiensi proses transaksi<sup>29</sup>. Ketersediaan layanan 24/7 juga memberikan fleksibilitas kepada pengguna untuk mengelola keuangan mereka kapan saja. Aspek keamanan finansial juga diperkuat melalui teknologi enkripsi dan otentikasi ganda dalam sistem pembayaran digital, memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan. Pemantauan keuangan real-time dengan notifikasi transaksi dapat meningkatkan kontrol dan pemahaman pengguna terhadap perubahan keuangan mereka. Selain itu, fitur analisis pengeluaran dan program insentif seperti diskon, cashback, dan program hadiah dapat memberikan motivasi tambahan untuk manajemen keuangan yang bijak. *Digital payment* juga mengurangi ketergantungan pada uang tunai, menciptakan proses pembayaran yang lebih efisien<sup>30</sup>. Selain manfaat tersebut, inklusi keuangan juga ditingkatkan dengan memberikan akses kepada mereka yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank formal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembayaran digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan<sup>31</sup>.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik sampling probabilitas menggunakan teknik simple random sampling, yang merupakan

<sup>28</sup> Muthia Nabila Andre, Agung Dharmawan Buchdadi, and Muhammad Fawaiq, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pada Pengguna Dompot Digital', *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Kenangan*, 4.1 (2023) <<https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.13>>.

<sup>29</sup> Yakin Bakhtiar and others, *Digitalisasi Arsip Untuk Efisiensi Penyimpanan Dan Aksesibilitas*, *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarisan*, 2019, IV.

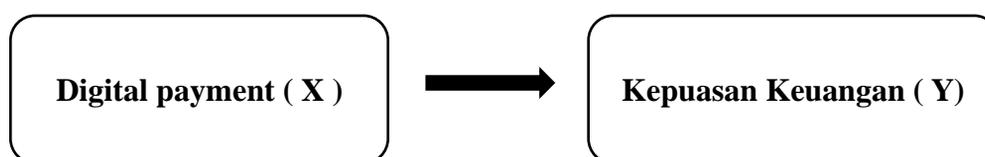
<sup>30</sup> Stephanus Ivan Goenawan and others, 'Analisa Timbangan Data Dampak Positif Dan Negatif Dompot Digital', *Menuju Society 5.0: Teknologi Cerdas Yang Berpusat Pada Manusia*, 2021.

<sup>31</sup> Ivan Permana, Dewi Widyaningsih.

pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan klasifikasi populasi tersebut<sup>32</sup>. Data primer digunakan dalam penelitian ini yaitu langsung dari lokasi penelitian melalui kuesioner responden dengan skala linkert mulai 1 sampai 5 untuk poinnya<sup>33</sup> Subjek penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah dan objek penelitian ini adalah pengguna *digital payment* teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Hipotesis adalah pernyataan resmi yang menggambarkan keterkaitan yang diinginkan antara variabel independent serta variabel dependen<sup>34</sup>. Dengan berlandaskan penalaran tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0 : *Digital payment* tidak mempengaruhi kepuasan keuangan

H1 : *Digital payment* mempengaruhi kepuasan keuangan



**Gambar 1. Krangka berfikir**

Sumber: <sup>35</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil wawancara kuesioner untuk 100 responden dengan pengujian data menggunakan SPSS IMB 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Uji validitas

Tabel 3. Uji validitas

			KORELASI	KETERANGAN
<b>DIGITAL PAYMENT</b>	X1	Pearson	.727**	Valid
		Correlation.		
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	
	X2	Pearson	.708**	Valid
		Correlation.		

<sup>32</sup> Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Re&D*", Dr.Ir.Suto (bandung: ALFABETA,cv JL.Gegerkalong hilir No.84 Bandung., 2018).

<sup>33</sup> Siska Dwi Puspitasari and Rachma Indrarini, 'Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Masyarakat Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4.2 (2021), 64–74 <<https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p64-74>>.

<sup>34</sup> Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102 <<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>>.

<sup>35</sup> Pristin Prima Sari.

		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	
	X3	Pearson Correlation.	.336**	Valid
		Sig. (2-tailed)	.001	
		N	100	
	X4	Pearson Correlation.	.529**	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	
	X5	Pearson Correlation.	.609**	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	
	X6	Pearson Correlation.	.738**	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	
	X7	Pearson Correlation.	.794**	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	
	X8	Pearson Correlation.	.731**	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	
	X9	Pearson Correlation.	.689**	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	
	X10	Pearson Correlation.	.606**	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	
<b>KEPUASAN KEUANGAN</b>	Y1	Pearson Correlation.	.801**	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	
	Y2	Pearson Correlation.	.860**	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	
	Y3	Pearson Correlation.	.758**	Valid
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	100	

Y4	Pearson Correlation.	.492**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	

Sumber: Hasil pengolahan data oleh SPSS

Berdasarkan uji validitas diatas yaitu variable *digital payment* (X) dan variable kepuasan keuangan (Y). Dengan dasar pengambilan  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka variable tersebut dikatakan valid dan juga sebaliknya <sup>36</sup> Hasil Uji Validitas diatas dari tiap pertanyaan memiliki nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dimana r table memiliki nilai 0.195 untuk 100 responden dengan tingkat signifikansi 5% , maka dapat dikatakan semua item pertanyaan di kategorikan **VALID**.

## 2. Uji reliabilitas

Tabel 4. Uji reliabilitas

Variable	N of Items	Cronbach's alpha	keterangan
<i>Digital payment</i> (X)	10	.848	Reliabel
Kepuasan keuangan (Y)	4	.719	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data oleh SPSS

Berdasarkan uji realibility dari variabel (X) dan variabel (Y) dengan kriteria penilaian adalah, jika nilai Cronbach's alpha  $> 0.6$ , maka instrumen kuesioner dikatakan handal (Reliabel) dan juga sebaliknya. Dikarenakan dari hasil uji reliabel diatas dan nilai Cronbach's alpha  $> 0.6$  sehingga instrument tersebut dapat dianggap sebagai instrument yang memiliki keandalan (Reliabel)

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a). Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

Asym. Sig. (2 tailed)	.520
-----------------------	------

Sumber: Hasil pengolahan data oleh SPSS

Dari haril uji normalitas menggunakan kolmogrov Smirnov menurut kriteria pengambilan keputusan, jika nilai Signifikansi  $> 0.05$ , maka nilai

<sup>36</sup> Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

residual dianggap memiliki distribusi normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji sebelumnya, nilai signifikansi diperoleh adalah  $0.520 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi **NORMAL**

#### b). Uji Lineritas

Tabel 6. Uji linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	18	10.904	6.600	.000
		196.280	1	148.840	90.085	.000
		47.439	17	2.791	1.689	.062
	Within Groups	133.830	81	1.652		
	Total	330.110	99			

Sumber: Hasil pengolahan data oleh SPSS

Dari uji linearitas diatas diperoleh hasil nilai signifikas sebesar  $0.062 > 0.05$  yang mengindikasikan adanya keterkaitan lineritas antara variabel Y dan juga variabel X. kriteria pengambilan keputusan dalam hal ini adalah jika nilai Signifikan  $> 0.05$  , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Y dan variabel X dan sebaliknya.

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Uji regresi linear sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.451	.445	1.360

a. Predictors: (Constant),

Sumber: Hasil pengolahan data oleh SPSS

Dari uji diatas diketahui koefesien determinan (R Square) sebear 0.451 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh variabel dependet (X) terhadap variabel independent (Y) sebesar 45.1%.

Tabel 8. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficient	t	Sig.
	B		

Constant	6.720	6.013	.000
X	.244	8.970	.000

Sumber: Hasil pengolahan data oleh SPSS

Persamaan regresi

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 6.720 + 0.244X$$

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 6.720 maka dapat diartikan bahwa variable independent bernilai 0 (konstan), maka variable dependent bernilai 6.720
- Nilai koefisien regresi variable independent bernilai positif (+) sebesar 0.244, sehingga bisa dikatakan bahwa ada pengaruh positif antara variable X terhadap variable Y
- Dari nilai signifikan dari tabel coefficient, terlihat bahwa nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah variable X memiliki pengaruh terhadap variable Y
- Berdasarkan nilai T dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yang artinya variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya. Hasil uji sebelumnya menunjukkan  $T_{hitung} 8.970 > T_{tabel} 1.987$ , dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Cara mencari  $T_{tabel}$

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha/2 : n - k - 1) \\ &= (0.05/2 : 100 - 1 - 1) \\ &= 0.025 : 98 \\ &= 1.987 \end{aligned}$$

### PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi menunjukkan beberapa aspek yang relevan terkait pengaruh *digital payment* terhadap kepuasan finansial UMKM di Bangkalan. Nilai konstanta sebesar 6.720 mengindikasikan bahwa ketika *digital payment* (variabel independen) bernilai 0, kepuasan finansial (variabel dependen) memiliki nilai konstan sebesar 6.720. Koefisien regresi positif sebesar 0.244 menggambarkan hubungan positif antara *digital payment* dan kepuasan finansial. Artinya, peningkatan penggunaan *digital payment* berkontribusi positif terhadap kepuasan finansial UMKM di daerah ini.

Hasil signifikan dari tabel koefisien, dengan nilai sebesar  $0.000 < 0.05$ , menunjukkan bahwa variabel *digital payment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan finansial. Ini membuktikan bahwa adopsi teknologi pembayaran digital memberikan dampak nyata terhadap keadaan keuangan UMKM di Bangkalan. Selain itu, hasil uji T dengan nilai T hitung sebesar  $8.970 > T$  tabel sebesar 1.987 mengkonfirmasi bahwa *digital payment* tidak hanya memiliki pengaruh signifikan, tetapi juga memberikan dampak yang berarti terhadap kepuasan finansial UMKM.

Menelaah hasil penelitian ini dengan kajian teori terdahulu, konsep *digital payment* sebagai evolusi dari pembayaran tunai yang menekankan kepercayaan masyarakat menciptakan landasan yang kuat<sup>37</sup>. Dalam konteks kepuasan keuangan, konsep ini melibatkan perasaan aman dan kepuasan terhadap pencapaian tujuan keuangan<sup>38</sup>. Temuan ini konsisten dengan teori-teori tersebut, karena *digital payment* memberikan efisiensi, keamanan, dan kemudahan dalam transaksi, faktor-faktor yang diperlukan untuk mencapai tingkat kepuasan keuangan yang optimal. Sebagai tambahan, indikator *digital payment* dan kepuasan keuangan dari literatur teoritis memberikan kerangka kerja yang berguna untuk mendukung dan memahami temuan empiris. Fitur-fitur seperti keefektifan, keefisienan, dan kenyamanan *digital payment* sejalan dengan indikator kepuasan seperti rasa puas terhadap pendapatan dan kebahagiaan dalam bidang keuangan.<sup>39</sup> Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembayaran digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan<sup>40</sup>.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai dampak pembayaran digital terhadap kepuasan finansial menyimpulkan bahwa di era digital, semua transaksi kini dapat dilakukan secara online melalui platform. Platform pembayaran digital seperti Brimo dapat berdampak pada kepuasan finansial UMKM di Kabupaten Bangkalan.

---

<sup>37</sup> Ivan Permana, Dewi Widyaningsih.

<sup>38</sup> Yulianingrum, Rianto, and Handayani.

<sup>39</sup> Arie Setyo, Dwi Purnomo, and Della Dwi Ramadani, 'Pengaruh Manfaat , Kemudahan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM Di Sumenep Transaksi Keuangan Lainnya . Di Era Digital Saat Ini Pada Usaha Mikro , Kecil , Dan Memperluas Komoditas Penjualan , Serta Sebaga', 14 (2022).

<sup>40</sup> Silalahi, Tambunan, and Batubara.

Penelitian ini mempunyai H0 yang menunjukkan bahwa pembayaran digital tidak berpengaruh terhadap kepuasan finansial, sedangkan H1 menunjukkan bahwa pembayaran digital berpengaruh terhadap kepuasan finansial. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis uji regresi linier sederhana, dapat diidentifikasi bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dengan demikian, disimpulkan bahwa variabel *digital payment* (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan keuangan (Y), maka keputusan penelitian H0 ditolak dan H1 diterima dengan kesimpulan variabel pembayaran digital (X) berpengaruh terhadap variabel kepuasan finansial (Y) dengan besar pengaruh sebesar 41,1% diperoleh dari uji koefisien determinasi.

### Saran

Mengingat dampak positif pembayaran digital terhadap kepuasan finansial, disarankan untuk meningkatkan kesadaran dan pelatihan bagi pelaku UMKM di Bangkalan. Peningkatan pemahaman tentang manfaat dan penggunaan efektif platform pembayaran digital dapat memperkuat adopsi teknologi ini. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain dari dampak pembayaran digital, serta untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan finansial UMKM. Studi longitudinal juga dapat memberikan pandangan tentang perkembangan jangka panjang dalam penggunaan teknologi ini.

### Daftar Pustaka

- Armilia, Nadhia, Y. I. (2020). *Faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan pengguna financial technology di surabaya*. 8(2018), 39–50.
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan *Digital payment* Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- El-Haqnur, Qurtubi, Tiara Citra Yuliani, Dewi Hartaty, and Budi Sudrajat, 'Analisis Penggunaan E-Wallet Dalam Bertransaksi Keuangan Mahasiswa Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten', *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4.1 (2023), 20–36
- Ivan Permana, Dewi Widyaningsih, A. R. C. (2021). *Pengaruh fintech dan e-commerce terhadap kepuasan keuangan pada pelaku umkm*. 1(2), 139–144.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Naufalia, V. (2022). Pengaruh *Digital payment* Dan E-Service Quality Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pengguna Shopee. *JASDIM Nusa Mandiri*, 01(1),

1-9.

- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Azhar, F. A. (2022). Pembayaran Digital Sebagai Solusi Transaksi Di Masa Pandemi Covid 19: Studi Masyarakat Muslim Solo Raya). *Among Makarti*, 15(2), 260-275. <https://doi.org/10.52353/ama.v15i2.333>
- Observasi Awal , Penguatan Potensi UMKM di Kabupaten Bangkalan. 2023.
- Pristin Prima Sari, E. S. (2018). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 1(1), 20-28.
- Puspitasari, S. D., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Penggunaan *Digital payment* terhadap Perilaku Konsumsi Islam Masyarakat Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 64-74. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p64-74>
- Rafiqi, Iqbal, 'Competitive Advantage Gadai Emas Syariah Pada Masa Transisi Covid-19 Di Bank Syariah Indonesia Kcp. Sumenep Trunojoyo 1', *Assyarikah: Journal of Islamic Economic Business*, 3.2 (2022), 179-90 <<https://doi.org/10.28944/assyarikah.v3i2.831>>
- Rafiqi, Iqbal, Miftahul Ulum, and Moh Helmi Hidayat, 'Risk Mitigation Strategy in Financing Without Collateral at PT . BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan', *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 5.2 (2023), 94-104
- Rafiqi, Iqbal, Fatati Nuryana, Maftuhatul Faizah, and Achmad Jufri, 'Investigasi Peran Fee Based Income Terhadap Profitabilitas (ROA) Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2005-2014)', *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1.2 (2020), 123-44 <<https://doi.org/10.28944/masyrif.v1i2.474>>
- Rizkiyah, K., Nurmayanti, L., Macdhy, R. D. N., & Yusuf, A. (2021). Pengaruh *Digital payment* terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform *Digital payment* OVO. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 107-126.
- Saputra, M. S., & Nurjihadi, M. (2023). Sikap Mahasiswa dalam Adopsi Aplikasi Keuangan BRIMO dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 4(1), 18-24. <https://doi.org/10.37148/bios.v4i1.59>
- Setyo, A., Purnomo, D., & Purnamasari, A. D. (2023). The Influence Of Financial Technology And E-Commerce under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Setyo, A., Purnomo, D., & Ramadani, D. D. (2022). *Pengaruh Manfaat , Kemudahan terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep transaksi keuangan lainnya . Di Era digital saat ini Pada Usaha Mikro , Kecil , dan memperluas komoditas penjualan , serta sebaga*. 14.
- Siagian, M., Rini, E. S., & Situmorang, S. H. (2021). *The Effect of Digital Service Quality ( BRIMO ) on Customer Loyalty through Customer Trust and Satisfaction on COVID-19 Situation ( Pt Bank Rakyat Indonesia Medan Regional Office )*. 8(August), 263-271.

- Suci, Y. R. (2019). ( *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* ).
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Amaria, & H., ... & Sudirman, A. (2022). *Kewirausahaan Umkm Di Era Digital. Kewirausahaan Umkm Di Era Digital*.
- Sugiyono, D. (2018). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”* (Dr.Ir.Suto). Alfabeta.
- Wibowo, P., & Rimadiaz, S. (2022). *Perilaku Penggunaan “ QRIS BRI BRIMO ” PADA PEDAGANG*. 14(2).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.  
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yolanda, Y., & Dessyana. (2022). Pengaruh Fintech, Teknologi Infomasi, Dan E-Commerce Terhadap Kepuasan Financial Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13, 2614-1930.
- Yulianingrum, A., Rianto, M. R., & Handayani, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan pada Tenaga Harian Lepas SATPOL PP di Kabupaten (X). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(1), 71-77.  
<http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/582>